

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan suatu kajian yang sangat luas, untuk peningkatan gerak manusia dalam melakukan suatu aktifitas olahraga. terhadap pengembangan individu menjadi individu-individu yang kreatif dan berdaya cipta

Bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang termasuk dalam kelompok olahraga bola besar. Yang sangat erat hubungannya dengan aktifitas olahraga terhadap pengembangan individu menjadi individu-individu yang kreatif dan berdaya cipta permainan ini dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri dari 6 pemain yang saling memantulkan bola tanpa menyentuh lantai dan melewati atas net. Asal mulanya hanya sebagai olahraga “iseng”, tapi sekarang permainan bola voli sudah berkembang menjadi salah satu jenis olahraga yang paling digemari di dunia

Olahraga ini dapat di mainkan di dalam maupun diluar gedung, dapat beradaptasi terhadap berbagai kondisi, dapat dinikmati oleh segala usia dan tingkat kemahirannya, dan hanya membutuhkan sedikit peraturan dasar dan sedikit keahlian serta perlengkapan yang sedikit. Permainan ini bertujuan untuk menyebrangkan bola melewati atas net agar jatuh dilapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari lawan, tiap tim dapat memainkan bola dengan 3 kali pantulan. Melihat permainannya yang tidak terbilang sulit membuat banyak masyarakat yang meminati olahraga tersebut. Banyak manfaat yang didapat dari olahraga ini diantaranya untuk

kesegaran jasmani, menghilangkan stres bagi orang dewasa, merangsang pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan peranan, terutama bagi anak-anak dan remaja. Sama halnya dengan olahraga lainnya, selain memperhatikan unsur teknik, taktik, mental, bola voli juga membutuhkan unsur-unsur fisik. Beberapa komponen fisik yang dibutuhkan dalam olahraga bola voli meliputi komponen biologis dan komponen biomotor. Komponen biologis yaitu postur tubuh, organ tubuh, dan Gizi. Sedangkan komponen biomotor yang diperhatikan adalah kekuatan, daya tahan, power, kecepatan, kelentukan, koordinasi (sujarwo, 2009:23). komponen tersebut sangat erat kaitannya dengan unsur-unsur lainnya. Penguasaan teknik yang dikoordinasikan dengan beberapa komponen fisik di atas disertai taktik dan penguasaan mental akan membantu dalam memainkan olahraga tersebut. Walaupun secara umum banyak yang bermain voli hanya untuk kesegaran jasmani dan menghilangkan stress tetapi sebagai generasi penerus kita juga harus lebih melihat keuntungan olahraga ini dikalangan anak-anak dan remaja masa sekolah.

Husdarta, 2009.. Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, tiap-tiap regu terdiri dari 6 orang pemain. Pada permainan bola voli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar permainan bola voli yang baik dan benar. Pada materi pembelajaran permainan bola voli diawali dengan teknik dasar yang mencakup servis, passing, smash dan blok. Olahraga bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh siswa, terutama siswa yang berada di SDN 1 Asparaga, Permainan bola voli merupakan cabang olahraga bola besar yang ada dalam pembelajaran di sekolah tersebut yang perlu mendapatkan perhatian khusus didalam penanganan pengembangannya. Permainan bola voli juga merupakan olahraga permainan yang sangat disukai oleh para siswa di sekolah tersebut. Akan tetapi hal yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran bola voli khususnya di

kelas IV SDN 1 Asparaga kabupaten Gorontalo, pembelajaran bola voli Sesuai pengamatan, para siswa tersebut masih kurang mampu melakukan gerakan passing bawah

dengan benar. berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa melakukan gerakan passing bawah, maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik gerakan passing bawah. metode tersebut adalah metode Inquiry”

Alasan penulis memilih metode Inquiry adalah metode ini bersifat mencari sesuatu secara kritis dengan menggunakan langkah – langkah tertentu menuju suatu keberhasilan dari masalah yang di hadapi sehingga anak – anak yang tergolong rendah dalam melakukan gerakan passing bawah dengan sendirinya dapat menemukan pemecahan masalah sendiri atau bersama dengan kelompoknya.

Melihat permasalahan yang ditemui, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan metode Inquiry pada pembelajaran penjaskes untuk meningkatkan keterampilan teknik gerakan passing bawah siswa di kelas IV SDN 1 Asparaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai macam permasalahannya antara lain Adalah : Siswa takut menerima bola yang di lemparkan kepadanya ; siswa masih ragu – ragu dalam melakukan gerakan passing.; keadaan dari ke dua lengan dan tangan siswa dalam melakukan passing bawah masih banyak

yang salah ;Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran tentang teknik gerak passing bawah ; Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjaskes) dengan teknik gerak passing bawah masih relatif rendah.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan metode Inquiry pada pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan keterampilan Teknik gerakan passing bawah pada permainan Bola Voly.”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menerapkan metode Inquiry pada pembelajaran penjaskes untuk meningkatkan keterampilan teknik gerakan passing bawah pada permainan Bola Voly siswa di kelas IV SDN 1 Asparaga Kabupaten Gorontalo .

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam meningkatkan teknik gerakan passing bawah siswa di kelas IV SDN 1 Asparaga Kabupaten Gorontalo, adalah sebagai berikut ;

Perlu diadakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran ; Kegiatan guru dalam menyiapkan dan merencakana pembelajaran perlu didukung oleh bahan pembelajaran, Sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli yakni tentang teknik gerakan passing bawah melalui metode *inquiry*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus penerapan metode Inquiry yang baru dan lebih bermanfaat dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bermain bola

voli sekaligus sebagai sumbangsi pemikiran dalam penelitian berikutnya untuk peningkatan prestasi siswa maupun sekolah khususnya dalam olahraga bola voli.

1.5.2 Praktis

Melalui latihan yang terstruktur dan terencana dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta ketrampilan siswa dalam bermain voli sama halnya dengan guru atau pelatih olahraga disekolah. semoga proses pelatihan yang diberikan berdasarkan teori - teori yang ada sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Bagi Guru;

Sebagai bahan informasi bagi rekan guru kelas IV dalam pengajaran Penjaskes untuk memberikan pembelajaran agar berhasil secara maksimal.

a. *Bagi Siswa;*

Dapat meningkatkan teknik gerak passing bawah sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar guna persiapan kelas berikutnya.

b. *Bagi Sekolah;*

Disamping meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dilain pihak dapat membantu nama baik.sekolah itu sendiri.

c. *Bagi Peneliti;*

Melatih kreatifitas dalam penelitian dan membuka wawasan berpikir dalam meningkatkan prakarsa untuk mengembangkan sikap ilmiah tentang penggunaan metode untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Penjaskes pada saat menjalankan tugasnya sebagai pendidik.